

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan telah tercapai peningkatan kemampuan siswa pada materi penulisan teks tegak bersambung melalui model pembelajaran langsung di kelas II SDN 27 Duingi Kota Gorontalo yaitu :

- 1) Hasil siklus I yakni, meningkatnya kemampuan siswa pada materi penulisan teks tegak bersambung melalui model pembelajaran langsung yaitu jumlah siswa yang cenderung tidak memenuhi 2 aspek yang dinilai sudah menunjukkan peningkatan dari hasil observasi awal.
- 2) Hasil tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti terjadi peningkatan kemampuan siswa pada materi penulisan teks tegak bersambung melalui model pembelajaran langsung yaitu pada observasi awal persentase kemampuan siswa adalah 22.94% setelah diadakan tindakan pada penelitian siklus I terjadi perubahan menjadi 41.17% dan pada siklus II dicapai nilai sebesar 88,23%. Maka dengan demikian persentase peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu sebesar 29,41 %.
- 3) Hipotesis tindakan terjadi peningkatan kemampuan siswa pada penulisan teks tegak bersambung melalui model pembelajaran langsung di kelas II SDN 27 Duingi Kota Gorontalo “Terbukti” dan dapat diterima.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya seperti telah diuraikan pada Bab terdahulu, maka penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran langsung telah terbukti meningkatkan kemampuan siswa pada materi penulisan tegak bersambung. Oleh karena itu disarankan agar kiranya para guru dapat menggunakan model tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena dalam penggunaan model pembelajaran langsung tersebut dapat membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajarannya, sehingga dalam pembelajaran terkesan lebih bermakna bagi siswa.
2. Pada pelaksanaan observasi awal maupun pelaksanaan tindakan pertama ternyata masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, untuk guru hendaknya menerima secara terbuka dan bersedia untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Kepala sekolah hendaknya senantiasa memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran yang ada di lingkungannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.

ABSTRAK

Mohamad Faisal R. Adam. 2012. “Meningkatkan kemampuan Siswa menulis teks tegak bersambung dikelas II SDN 27 Duingi kota Gorontalo”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing : ,Dra. Dajani Suleman, M.Hum Dra. Hj. Pertiwi Laboro, M.Pd

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks tegak bersambung dikelas II SDN 27 duingi Kota Gorontalo. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa pada menulis teks tegak bersambung melalui model pembelajaran langsung dikelas II SDN 27 duingi Kota Gorontalo.

Metode Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan dengan maksud untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis teks tegak bersambung melalui model pembelajaran langsung dikelas II SDN 27 duingi Kota Gorontalo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan Model Pembelajaran Langsung dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menulis teks tegak bersambung dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini nampak pada hasil siklus dengan rincian observasi awal 22,94% pada siklus I meningkat lagi sebesar 41,17% dan pada siklus II 88,23% dari 17 Orang siswa. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi gambar cetak smelalui metode demosntrasi dikelas II SDN 27 Duingi Kota Gorontalo.

Kata Kunci : Menulis Teks Tegak Bersambung, Pembelajaran Langsung